



**PERANAN PT. PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO) MEKAAR DALAM
MEGEMBANGKAN USAHA KECIL DI
KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

WINNI SILVIA RISKI LUBIS
NIM : 18 402 00199

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDAIRY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERANAN PT. PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO) MEKAAR DALAM
MEGEMBANGKAN USAHA KECIL DI
KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

WINNI SILVIA RISKI LUBIS
NIM : 18 402 00199

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERANAN PT. PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO) MEKAAR DALAM
MEGEMBANGKAN USAHA KECIL DI
KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN**

SKIRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

OLEH:

WINNI SILVIA RISKI LUBIS
NIM. 18 402 00199

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A.
Nip. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
Nip. 198905052019032008

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Winni Silvia Riski Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 09 Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Winni Silvia Riski Lubis** yang berjudul **"Peranan PT. Permodalan Nasional Madani dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19211162011012003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winni Silvia Riski Lubis
NIM : 18 402 00199
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



Winni Silvia Riski Lubis
Nim. 18 402 00199

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WINNI SILVIA RISKI LUBIS

NIM : 18 402 00199

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun ”** Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Januari 2023
Saya yang Menyatakan,



WINNI SILVIA RISKI LUBIS
NIM. 18 402 00199



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : WINNI SILVIA RISKI LUBIS
NIM : 18 402 00199
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004

Sekretaris

Sry Lestari, S.H.I., M. E. I
NIP. 198905052019032008

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004

Sry Lestari, S.H.I., M. E. I
NIP. 198905052019032008

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Hari/Tanggal

: Sabtu/ 14 Januari 2023

Pukul

: 10.00 WIB – Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus / 73,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)**
Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di
Kecamatan Aek Nabara Barumon

Nama : **Winni Silvia Riski Lubis**

Nim : **18 402 00199**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

IPK : **3.65**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Winni Silvia Riski Lubis

NIM : 18 402 00199

Judul : Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 1999 didirikan, PT. PNM merupakan layanan permodalan bagi perempuan berbasis kelompok. PT. PNM telah menyebar di seluruh penjuru Indonesia salah satunya di Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Aek Nabara Barumon. Masyarakat telah banyak mengetahui PNM ini dan juga tidak sedikit yang sudah menerima pembiayaan dari PNM. PT. PNM menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk modal kerja dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Usaha yang diberi pembiayaan oleh PT. PNM (Persero) Mekaar ini terdiri dari pedagang gorengan, pedagang pakaian, pedagang kelontong dan lain sebagainya. Dari semua usaha itu tidak selamanya usaha yang sedang dijalankan mengalami perkembangan begitupun peningkatan pendapatan nasabah, hal ini tergantung nasabah bagaimana cara dia mengelola modal yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan utaman dari pihak PT. PNM. Pemberian modal yang ingin diberikan kepada nasabah dilakukan secara bertahap, apabila modal yang diberikan dipergunakan dengan baik maka tahap selanjutnya nominal yang akan diberikan akan di naikkan oleh pihak PNM.

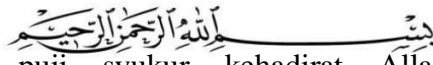
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar berperan dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan oleh pihak nasabah di Kecamatan Aek Nabara Barumon dan juga untuk mengetahui pemanfaatan modal yang telah diberikan sesuai dengan tujuan utama dari PT. Permodala Nasional Madani.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan juga data sekunder.

Kesimpulan yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pemberian modal dari pihak PNM itu sangat berperan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah salah satunya sebagai sumber modal usaha dan juga sebagai fasilitator untuk megembangkan usaha, dengan adanya pembiayaan dari PNM usaha nasabah diharapkan mengalami peningkatan salah satu contohnya yang awalnya dia tidak mempunyai toko untuk jualannya dan lama-kelamaan akan segera terwujud, kemudian menambah produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Kata kunci: Pengembangan Usaha, Usaha Kecil.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi. M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nur Mutiah yang selalu baik dalam segala hal, yang mau mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Ibrahim Lubis dan Ibunda Siti Romla Hasibuan yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk kelima saudara peneliti yakni Mara Husin Hamdani Lubis, Hotwan Nafia Lubis, Winda Sintya Putri Lubis, Tondi Pnadapotan Lubis, dan Aril Ray Saputra Lubis, begitu juga kepada Kakak Ipar yakni Gayatri Hasibuan dan Rosnina Wati, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat peneliti yaitu Rabiatul Adawiyah, Hamni Fadhillah, Rini Asrida Harahap, Melisa Warni Harahap, Warni, Afrika Siregar dan seluruh

alumni kamar 18. Terimakasih juga kepada Satrina Muliani, Minni Mutiah, Fiona Tri Ulfa, Fitri, Ervina Manda Sari, Khalid Nurasdi, teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti.

9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar MB-1 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. Kepada seluruh masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon selaku responden peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal ‘alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti

Winni Silvia Riski Lubis

NIM.18 402 00199

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

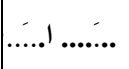


- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SURAT BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Lembaga Permodalan (PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar)	11
2. Pengembangan Usaha	15
a. Jenis-jenis pengembangan Usaha	18
b. Cara Mengembangkan Usaha	18
3. Usaha Kecil	21
4. Modal Usaha	29

B. Penelitian Terdahulu	31
-------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian.....	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Wawancara	40
2. Dokumentasi.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	42
1. Teknik Pengolahan Data.....	42
2. Analisis Data.....	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan	43
1. Triangulasi	43
a) Triangulasi Sumber	43
b) Triangulasi Metode	44
2. Menggunakan Bahan Referensi	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	
Mekasar	45
1. Visi dan Misi	48
a. Visi	48
b. Misi	48
2. Syarat-syarat Pembiayaan	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon.....	50

2. Pemanfaatan Modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)Mekaaar bagi Nasabah	59
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Nasabah yang Mendapatkan Pinjaman Modal	1
Tabel 1.2	: Penelitian Terdahulu	3
Tabel 1.3	: Daftar Nasabah Penerimaan Modal Usaha	1
Tabel 2.1	: Jawaban Nasabah yang Sama Mengenai Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon	1

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar riwayat Hidup
- Lampiran 2 Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang masuk dalam kategori negara Berkembang, oleh karena itu Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan Perekonomian yang lebih baik. Tujuan dilaksanakan pembangunan ekonomi pada setiap Negara agar terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat, yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dimanfaatkan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk.

Masa ke masa, ternyata Negara Indonesia telah mengalami banyak perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan terutama masalah perekonomian, hal ini terjadi karena fokus pembangunan perekonomian hanya bertumpu pada usaha berskala besar yang justru banyak terjadi kebangkrutan karena persoalan mendasar. Namun pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi Negara yang telah terbukti pada saat krisis ekonomi pada tahun 199. Oleh karena itu Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi nasional, untuk mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Karena dengan usaha kecil dan menengah ini pengangguran yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.¹

Usaha Kecil memang banyak sekali kita dapatkan ataupun kita lihat di Indonesia termasuk di Kab. Padang Lawas. Meskipun banyak usaha kecil yang ada di Kabupaten ini namun banyak sekali yang belum terdaftar di sensus pemerintahan Kab. Padang Lawas khususnya di Kec. Aek Nabara Barumon.

Secara garis besar kita dengan mudah menjumpai usaha kecil dan mikro dengan modal dan tenaga kerja terbatas, seperti warung makan, warung kopi atau pedagang sampah yang ada dan masih banyak yang belum mengetahui strategi dalam usahanya, sebagaimana yang dimaksud dengan pengertian usaha mikro dan kecil. Dalam mengembangkan sebuah usaha tentunya memerlukan strategi yang layak yang harus diterapkan dalam pengelolaan usaha, dengan tujuan mengejar pertumbuhan ekonomi yang tinggi, peningkatan daya saing.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) ialah satu wujud kepedulian pemerintah kepada warga yang di bangun dengan tujuan

¹ Pantri Heriyati dan Taufani C. Kurniatun, "Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga," hlm. 76.

pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha mikro, kecil, namun PT. PNM juga menyelenggarakan jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil.²

Sebagaimana pada umumnya fungsi PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar atau PNM merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro kecil melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok.

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh daerah. Kecamatan Aek Nabara Barumon merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat melalui usaha-usaha Masyarakat. Namun masalah utama yang dihadapi pengusaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon yaitu kurangan modal dalam mengembangkan usaha kecil yang dijalankan masyarakat tersebut.

Seperti yang diketahui pengusaha kecil yang berada di Kecamatan Aek Nabara Barumon cukup banyak dengan berbagai jenis usaha, diantaranya pedagang pakaian, pedagang gorengan, pedagang kelontong pedagang kecil, rumah makan, pedagang sayur, dan lain sebagainya. Namun, dari sekian banyak usaha di Kecamatan Aek Nabara Barumon masih banyak pedagang

² Ridho Noviyanto, "Upaya Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat," hlm. 5-6.

yang merasakan kekurangan modal untuk dapat mengembangkan usaha yang dijalankan. Karena pedagang ataupun pengusaha kecil tersebut kekurangan modal dalam menambah produk sesuai kebutuhan konsumen dan hal ini menjadi penyebab susah nya usaha yang dijalankan untuk berkembang.

Menurut hasil survei yang sudah peneliti lakukan di Kecamatan Aek Nabara Barumon terdapat beberapa Desa yang sudah menerima pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar di antaranya seperti yang sudah dipaparkan pada tabel 1 dibawah ini.³

Tabel I.1
Jumlah Nasabah yang Mendapatkan Pinjaman Modal

DESA	NAMA KELOMPOK	KETUA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi Keluarga	Mei Sinta Ngari	26 Orang
Parantonga	Parantonga Mawar	Nur Hikmah Hrp	15 Orang
Parantonga	Parantonga Mekar	Parida Hanum Srg	16 Orang
Parantonga	Mekar Plus	Ernita Hasibuan	21 Orang
Sipagabu	Sipagabu Bersatu	Lenni Marlina Dly	18 Orang
Sipagabu	Seroja	Nisma Hari Dly	22 Orang
Sipagabu	Sipagabu Mekar	Nur Khairani Lubis	22 Orang
Sipagabu	Sipagabu Sehati	Rahmawati Purba	9 Orang
Sipagabu	Sipagabu Saroha	Roslina Nasution	17 Orang
Tanjung	Tanjung Maju	Kelti Daulay	10 Orang

³ Hasil Wawancara dengan Nasabah yang Mendapatkan Pinjaman dari PT. PNM, tanggal 19 Juli 2022.

--	--	--	--

Sumber: Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani

Tabel diatas memperlihatkan bahwa jumlah nasabah yang sudah mendapatkan permodalan dari PT. PNM di beberapa desa Kecamatan Aek Nabara Barumon sudah banyak. PT. Permodalan Nasional Madani merupakan bentuk pinjaman yang dilakukan secara berkelompok, PT. PNM akan memberikan pinjaman dengan syarat harus membentuk kelompok dan setiap kelompok akan ditunjuk sebagai ketua kelompok yang akan memimpin kelompok tersebut. Apabila salah satu anggota dari kelompok tersebut terjadi kemacetan dalam pembayaran angsuran maka semua anggota dari kelompok harus bertanggung jawab dalam menutupi angsuran nasabah tersebut.

Dari beberapa wawancara yang telah peneliti lakukan ditemukan fenomena yaitu nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dari PT. Permodalan Nasional telah menggunakan modal dengan sebaik-baiknya. Karena peneliti hanya mewawancarai nasabah yang menjalankan usaha dan nasabah tersebut sedang mengalami kesulitan di pembiayaan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon”**.

B. Batasan Masalah

Masalah akan dibahas lebih jelas dan untuk menghindari luasnya pembahasan, maka peneliti membatasi pembahasan dengan memfokuskan masalah pada penelitian Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon.

C. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang akan dipakai oleh peneliti. Untuk menghindari terjadinya kedidakjelasan dengan istilah yang dipakai. Adapun batasan istilah yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembaga Permodalan (PT. Permodalan Nasional Madani)

Lembaga permodalan dalam penelitian ini memfokuskan pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) di Kecamatan Aek Nabara Barumon. PT. PNM ini hadir untuk memberikan modal usaha kepada pedagang yang berada di Kecamatan Aek Nabara Barumon yaitu pedagang kelontong,pedagang sayur, warung gorengan dan lain sebagainya. PT. PNM ini akan memperikan pembiayaan terkhusus kepada wanita.

2. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah merupakan proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, memelihara, memperoleh klien baru dan peluang bisnis guna meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas

perusahaan dalam jangka panjang.⁴ Pengembangan usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan usaha yang memfokuskan pada pedagang kelontong, pedagang sayur, warung gorengan yang melakukan pinjaman kepada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar di Kecamatan Aek Nabara Barumon.

3. Usaha kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria.⁵ Usaha kecil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha rumah tangga yaitu pedagang kelontong, pedagang sayur, pedagang gorengan. Usaha kelontong adalah usaha yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahannya dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon?

⁴ <https://www.kompas.com>, "Pengembangan Usaha: Pengertian, Jenis, Aspek, dan Strateginya."

⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

2. Bagaimana manfaat modal usaha yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar bagi Nasabah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan usaha kecil.
2. Untuk mengetahui manfaat modal usaha yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Riset ini diajukan selaku salah satu ketentuan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di IAIN Padangsidimpuan. Tidak hanya itu pula riset ini bisa menaikkan ilmu pengetahuan tentang Peranan PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar dalam Mengembangkan Usaha Kecil Kec. Aek Nabara Barumon.

2. Bagi PT. Permodalan Nasional Madani Kec. Aek Nabara Barumon

Penelitian ini dapat dijadikan buat bahan pertimbangan bagi perusahaan agar bisa menjadinya kearah yang lebih baik lagi untuk hasil yang lebih diinginkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai materi bacaan, bahan informasi bagi penelitian–penelitian selanjutnya bagi pihak yang memerlukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpsutakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai prposal ini, maka sistem penulisanya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang menguraikan tentang: modal dan usaha kecil.

BAB III Metode Penelitian, yang membahas tentang metode-metode penelitian yang berhubungan dengan pengolahan data termasuk menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, peneliti menguraikan tempat penelitian dan hasil penelitian sesuai dengan metodologi penelitian yang dipakai.

BAB V Penutup, dalam bab ini menjelaskan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diberikan peneliti terhadap perusahaan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Lembaga PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar

Pemberian pinjaman modal atau kredit berperan penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (1998), menyatakan Kredit adalah penyediaan dana yang dapat dipersamakan antara calon nasabah dan pihak lembaga keuangan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk seperti adanya bantuan permodalan dalam bentuk , KUR, adanya dinas koperasi dan UMKM pada setiap Provinsi/Kota untuk memantau perkembangan kreativitas UMKM dan lainnya. Pengembangan UMKM ditingkat Provinsi/Kota. Salah satunya yang menunjang UMKM terhadap pelaku usaha mikro adalah adanya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah. PT Permodalan Nasional Madani ini mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar.

Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan sebagai usaha yang ditempuh pemerintah yang menjadi lembaga pengelola keuangan dalam

memajukan, memelihara maupun mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). PNM adalah lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia. PNM diharapkan mampu menjadi lembaga keuangan yang dapat menciptakan nasabah yang mandiri dan tangguh dengan seratus persen kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah. Permodalan Nasional Madani yaitu BUMN milik pemerintah yang memiliki peran dalam memberikan solusi pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar. PNM Mekar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan agar lebih baik. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekar lebih dikhususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah diharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga.⁶

⁶ Riska Helina, "Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6 No. 2 Juli 2021.

PNM adalah lembaga yang memberikan pelatihan bagi perempuan sejahtera pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan yang terbesar di seluruh Indonesia. PNM diharapkan mampu menjadi lembaga keuangan yang dapat menciptakan nasabah yang mandiri dan tangguh dengan seratus persen kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah. Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan sebagai usaha yang ditempuh pemerintah yang menjadi lembaga pengelola keuangan dalam memajukan, memelihara maupun mengembangkan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).⁷

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau yang biasa kita dengan dengan singkatan PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 dengan tujuan membantu mengembangkan Usaha mikro, kecil, dan menengah.⁸

PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan agar lebih baik. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekaar lebih dikhususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses

⁷ Rahmadina dan Rahma Muin, "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian," hlm. 75.

⁸ Heni Ariyani, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Meengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan di Getap)," hlm. 39.

pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah mengharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga.⁹

Pembiayaan program PNM MEKAAR adalah salah satu BUMN milik pemerintah yang memiliki tugas yang memberikan penyelesaian pengelolaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kapasitas yang pantas terhadap usaha maupun prinsip ekonomi dasar, sehingga PNM mempunyai program pengelolaan yang tidak sama dengan perbankan.¹⁰ Pembiayaan yang diberikan PT. PNM bisa dikatakan dengan modal, karena pembiayaan yang diberikan tujuannya untuk dapat membangun dan mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah.

Modal dapat dipahami sebagai alat yang memiliki manfaat untuk diolah sehingga mampu menghasilkan barang lainnya. Modal dapat dilihat dari berbagai bentuk, misalnya mesin pabrik, mesin kantor, bangunan toko, bangunan yang disewakan, kendaraan dan sebagainya yang digunakan untuk menghasilkan lebih lanjut. Guna mencapai produksi yang lebih besar orang selalu memikirkan bagaimana meningkatkan modal, yaitu dengan cara menabung atau mencari sumber lainnya seperti PT. PNM ini.¹¹

⁹ Rahmadina dan Rahma Muin, "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian," hlm. 75.

¹⁰ Rahmadina dan Rahma Muin, hlm. 76.

¹¹ Buchari Alma, dkk, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), hlm. 93.

Banyak pengertian tentang modal yang ditanamkan dalam operasi usaha perusahaan, yang telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satu di antara pendapat tentang modal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Prof. Bakker yaitu “Modal adalah baik yang merupakan barang-brang konkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca di sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu di sebelah kredit”.

Dengan demikian modal konkret atau modal berwujud adalah angka-angka yang dicatat di debit neraca, sedangkan modal abstrak adalah modal yang tak berwujud (sebagai nilai tukar modal konkret) di catat di kredit neraca.¹²

Modal konkret dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Modal kerja (Working capital assets)
- b. Modal tetap (Fixed capital assets)

Sementara itu modal abstrak juga dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: modal sendiri dan modal asing. Modal asing tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni:¹³

- a. Modal asing jangka pendek atau hutang lancar
- b. Modal asing jangka panjang atau hutang lancar

¹² Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 169.

¹³ Sudarsono dan Edilius, hlm. 170.

Jadi, modal dari PNM ini bisa di katakan modal asing jangka pendek, dimana pinjaman dari PT. PNM jangka waktunya hanya setahun.

2. Pandangan Islam Tentang Pembiayaan Permodalan Nasional Madani

Pada umumnya program pembiayaan dari PT. PNM memiliki tujuan yang baik. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perempuan pra sejahtera dengan cara memberikan bantuan modal ataupun pembiayaan. Hal ini sejalan dengan hukum dasar diperbolehkannya kegiatan hutang di dalam Islam yakni hukum tolong menolong antar sesama manusia. Sehingga tidak menjadi permasalahan di dalam tujuan program tersebut dengan kata lain selaras dengan hukum dasar Islam. Di samping itu melihat rukun dan syarat dalam *Qard*, program mekaar telah memenuhi ketentuan didalamnya. Seperti pihak yang memberikan hutang, peminjam hutang, ijab kabul, barang yang diberikan harus memiliki manfaat telah ada dalam program tersebut.

Akad *Qard* dilakukan oleh dua pihak, yakni peminjam dan yang meminjamkan. Dalam hal ini adalah pihak nasabah dan juga pihak PNM Mekaar yang di wakili oleh masing-masing cabang. Arang yang dipinjamkan adalah bentuk uang bagi wanita pra-sejahtera yang dengan tujuan untuk menjalankan atau membangun usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, memiliki

usaha ataupun rencana usaha merupakan syarat yang harus dimiliki nasabah.¹⁴

Dalam program Mekaar terdapat tambahan pengembalian uang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yakni nasabah dan pihak Mekaar atau bisa disebut dengan bunga. Misal: apabila jumlah pinjaman 3 juta maka setiap satu minggu sekali, nasabah harus membayar sebesar Rp. 75.000 selama 50 minggu. Sehingga total bunga, kira-kira Rp. 750.000. Apabila mengacu pada hukum Islam terkait dengan riba maka hal ini tidak diperbolehkan kecuali salah satu pendapat mengatakan bahwa tambahan tersebut digunakan untuk kebutuhan administrasi maupun diberikan secara sukarela oleh nasabah kepada pihak mekaar sebagai ucapan trimakasih atau lainnya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan didalam ketentuan *Qard* bahwa biaya administrasi dibebankan kepada nasabah dan pemberian tambahan secara sukarela juga diperbolehkan.

3. Pengembangan Usaha

Pengertian pengembangan usaha atau bisnis merupakan kegiatan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi. Dari kesimpulan tersebut dapat menunjukkan bahwa mengembangkan usaha sama halnya dengan

¹⁴ M. Labib Al-farohi, "Analisis Hukum Islam Terhadap Akad Pinjaman Uang dalam Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di Desa Suru Dawablandong Kabupaten Mojokerto." *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.

mengembangkan kegiatan, mengembangkan produk, penjualan, mengembangkan konsumen, meningkatkan laba, serta mengembangkan nilai produk, manfaat produk, dan distribusi produk.¹⁵

Pengembangan usaha ialah peran dan cara sistematis untuk mempersiapkan kemungkinan pertumbuhan yang potensial, bantuan, dan juga pengawasan terhadap penerapan peluang pengembangan usaha.¹⁶ UKM perlu dikembangkan menurut Kurniawan karena beberapa alasan sebagai berikut.

- a. UKM menyerap banyak tenaga kerja
- b. UKM memegang peranan penting dalam ekspor nonmigas, yang pada tahun 1990 mencapai US\$ 1.031 juta atau menempati peringkat kedua setelah ekspor dari kelompok aneka industri.
- c. Adanya urgensi untuk struktur ekonomi yang berbentuk piramida, yang menunjukkan adanya ketimpangan yang lebar antara pemain kecil dan besar dalam ekonomika Indonesia.

Dari alasan pertama di atas sudah dijelaskan bahwa dengan adanya UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, padahal pengangguran yang tinggi adalah penyumbang terbesar dalam penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia.

¹⁵ Karyoto, *Peoses Pengembangan Usaha*, (Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Erlangga, 2021), hlm. 1.

¹⁶ Hieronymus Budi Santoso, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XII Semester 1. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 2.

Banyaknya UMKM akan menyebabkan perekonomian yang kuat, karena terbukti bahwa UMKM paling tahan terhadap krisis.

Di bawah ini juga terdapat beberapa masalah dasar yang dihadapi oleh pelaku UMKM menurut Hafsah adalah sebagai berikut:¹⁷

a. Faktor Internal

- 1) Kurangnya permodalan, permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha.
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas, keterbatasan Sumber Daya Manusia usaha kecil baik dari pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh dalam manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang.

b. Faktor Eksternal

- 1) Iklim Usaha belum Sepenuhnya Kondusif, kebijakan pemerintah Pemerintah untuk menumbuh kembangkan Usaha Kecil dan Menengah meskipun dari tahun ke tahun terus disempurnakan, namun belum sepenuhnya kondusif. Hal ini terlihat antara lain masih banyak terlihat terjadinya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha-pengusaha kecil dengan pengusaha besar.

¹⁷ Jaidan Jauhari, "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce," *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, Vol. 2, No. 1, April 2010 hlm. 160-161.

- 2) Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha, kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 3) Implikasi Otonomi Daerah, dengan berlakunya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi daerah, kewenangan daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan sistem ini akan mengalami implikasi terhadap pelaku bisnis kecil dan menengah berupa pungutan-pungutan baru yang dikenakan pada usaha kecil dan menengah.
- a) Jenis-jenis Pengembangan Usaha

Menurut Subagyo, secara umum pengembangan usaha dibagi menjadi dua jenis, yaitu:¹⁸

1. Pengembangan vertikal, dimana pengembangan ini adalah perluasan usaha dengan cara membangun lini bisnis baru yang masih memiliki hubungan langsung dengan bisnis utamanya.
2. Pengembangan horizontal, dimana pengembangan ini adalah pembangunan usaha baru yang bertujuan memperkuat bisnis utama untuk mendapatkan keunggulan komparatif, yang secara lini produk tidak memiliki hubungan dengan core bisnisnya.

b) Cara Mengembangkan Usaha

1. Mempunyai ide usaha, sebuah usaha berawal dari ide usaha dari wirausaha yang muncul dari banyak sumber. Setelah melihat

¹⁸ Jaidan Jauhari, hlm. 4.

kesuksesan usaha orang lain, ide usaha biasanya akan muncul dan bisa dari sumber lainnya .

2. Penyaringan konsep usaha, berikutnya pengusaha akan memmanifestasikan ide tersebut dalam konsep usaha mereka. Penyaringan ide dilakukan dengan kegiatan uji kelayakan secara formal juga informal.
3. Pengembangan rencana usaha, rencana usaha yang dikembangkan pengusaha ialah suatu perhitungan proyeksi laba rugi dari usaha yang dilakukan. Dalam menyusun rencana usaha, para pengusaha memiliki perbedaan dalam rinci rencana usaha
4. Penerapan rencana usaha dan penanganan usaha, rencana usaha yang dibuat rinci, universal, tertulis atau tidak tertulis kemudian diterapkan dalam manifestasi usaha. Dalam penerapan rencana usaha, pengusaha akan menggerakkan beragam sumber daya yang diperlukan, seperti modal, bahan, dan tenaga kerja guna melakukan aktivitas usaha.¹⁹

c) Strategi Pengembangan Usaha²⁰

1. Modal dan Penetapan Harga Jual

Modal merupakan salah satu hal penting dalam suatu usaha.

Modal juga menjadi patokan akan berhasilnya suatu usaha apabila

¹⁹ Jaidan Jauhari, hlm. 6-7.

²⁰ Heni Ariyani, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Meengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan di Getap)," *Jurnal Kompetitif :Media Informasi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* , Vol. 6 No. 2, September 2020, hlm. 7-8.

pengusaha dapat memngolah dengan sebaiknya. Penentuan harga jual juga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, harga menjadi salah satu hal yang berpengaruh besar terhadap pendapatan karena semaki tinggi harga jual suatu barang maka tingkat pendapatan pun akan semakin meningkat begitupun sebaliknya semakin rendah harga jual suatu barang maka pendapatan semakin menurun.

2. Pendapatan

Pendapatan setiap harinya juga perlu kita lihat, dimana dari pendapatan tersebut kita akan bisa memperkirakan apakah tiap harinya kita sudah memperoleh keuntungan atau sebaliknya. Untuk mengetahui jumlah keuntungan atau jumlah pendapatan yang kita peroleh maka kita harus mengkalkulasikan antara jumlah pendapatan dengan berapa jumlah biaya yang dikeluarkan untuk biaya produksi tersebut sehingga kita bisa megetahui berapa keuntungan bersih atau pendapatan bersih yang dihasilkan dari produk yang dihasilkan. Hal juga merupakan strategi untuk bisa mengembangkan usaha yang kita jalankan.

4. Strategi Pemasaran

Di era berkembangnya teknologi maka strategi pemasara sekarang menjadi sangat mudah. Dimana sekarang pengusaha atau pelaku usaha dengan mudah mempromosikan produk yang sedang dijual. Hal ini bertujuan agar pembeli dapat dengan mudah

mengetahui apa yang sedang ia inginkan. Pemesanan via online juga sangat berpengaruh dalam suatu usaha yang dijalankan, dengan begitu konsumen tidak perlu lagi ke lokasi untuk memilih apa yang sedang ia butuhkan. Pengantaran makanan langsung ke konsumen juga menjadi hal utama dalam sebuah usaha, ini juga merupakan strategi yang sangat bagus untuk dijalankan oleh pelaku usaha. Dengan pengantaran makanan otomatis konsumen akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, ini menjadi alasan konsumen untuk berbelanja lagi di warung kita.

3. Usaha Kecil

Keberadaan UMKM sangatlah penting bagi masyarakat. Karena usaha ini keberadaannya sangat bermanfaat dalam menumbuhkan jiwa dalam berwirausaha. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas masyarakat yang selama ini tersembunyi. Pada sisi lain UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat baha keberadaan usaha mampu menjadi wadah bagi masyarakat untu bekerja.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha Kecil dan

Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Islam mengajarkan agar semua umat manusia senantiasa berusaha. Dalam *Al-Qur'an* Surah *At-Taubah* ayat 105 dijelaskan bahwa kita harus senantiasa berusaha untuk bertahan hidup. Adapun ayat *At-Taubah* yang menerangkan hal tersebut sebagai berikut:²¹

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan .

Dalam tafsir *Al-Mishbah* dijelaskan bahwa “Katakanlah, wahai Muhammad SAW, bahwa Allah menerima taubat,” dan katakanlah juga: “Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal saleh dan bermanfaat, baik untuk diri sendiri dan masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni melihat dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Sigma, 2014) hlm. 250.

kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah SWT. Yang maha mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.”²²

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah menyuruh hamba-Nya agar berusaha atau bekerja dengan amalan-amalan saleh atau yang baik yang berguna untuk diri sendiri dan juga masyarakat umum. Salah satunya adalah dengan berdagang, dimana berdagang merupakan pekerjaan yang baik, dan juga berdagang salah satu pintu rezeki yang baik.

Berdagang merupakan salah satu bentuk usaha yang dianjurkan dalam Islam. Bahkan Rasulullah SAW telah menyatakan, 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang. Artinya melalui perdagangan inilah pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka, sehingga karunia Allah SWT terpancar daripadanya. Berdagang termasuk dalam golongan usaha mikro kecil.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam suatu pembangunan perekonomian nasional.

Usaha mikro kecil dan menengah(UMKM)ini merupakan salah satu

²² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 711.

faktor utama perekonomian, namun masih mempunyai beberapa permasalahan yang cukup mendasar titik salah satu permasalahan utama yaitu kurangnya modal kerja.

Usaha Kecil merupakan usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh masyarakat yang berskala kecil. Ciri-ciri usaha kecil adalah modal usahanya yang tidak lebih dari Rp.10 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan), tenaga kerja tidak lebih dari lima orang dan sebagian besar menggunakan anggota keluarga atau alamiah dengan mengandalkan insting dan pengalaman sehari-hari. Usaha Mikro didefinisikan menurut UU No.9 Tahun 1995 adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, tercatat, dan belum berbadan hukum²³

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha dan omzet relative kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas (Airlangga, 2021). Melalui peran strategis UMKM, beberapa Negara berhasil mengembangkan industry dan mendorong pertumbuhan ekonomi Negara terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai gambaran, tahun 2019 kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60 persen. UMKM yang jumlahnya terus meningkat

²³ Dewi Suryani Purba, dkk., *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)hlm. 7.

juga diakui memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi guncangan krisis ekonomi. Namun dalam perkembangannya, UMKM masih memiliki masalah yang belum tertangani dengan baik termasuk sisi permodalan. Layanan pembiayaan untuk keluarga prasejahtera dan usaha ultra mikro menjadi alternatif sisi permodalan dalam mendorong pertumbuhan Usaha mikro, Kecil dan menengah (UMKM) saat ini. PT. Permodalan Nasional Madani merupakan Lembaga pembiayaan mikro milik pemerintah Indonesia menjadi pilihan bagi para masyarakat prasejahtera para pelaku usaha mikro. Dengan produk pembiayaan Mekaar Syariah (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memiliki nilai lebih yakni tidak adanya agunan yang harus diberikan oleh nasabah. Target nasabah produk layanan pembiayaan Mekaar Syariah ini adalah perempuan prasejahtera yang memiliki usaha mikro.²⁴

Usaha kecil dan menengah atau yang sering disebut dengan UKM merupakan sebuah istilah yang mengacu kepada jenis usaha kecil. Usaha Kecil merupakan usaha yang didirikan oleh seseorang ataupun berdiri sendiri. Pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha yang pemiliknya memiliki jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga sebagian besar tenaga kerjanya ada dalam kegiatan usaha tersebut.²⁵

²⁴ Nina Nurkomalasari, "Tingkat Penerimaan Pendapatan PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Volume, 02, No. 01, Januari 2022 hlm. 74.

²⁵ Kusinawati, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Tangerang: Loka Aksara, 2019), hlm. 1-3.

Usaha Kecil adalah usaha yang menyeluruh dalam dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan dan juga peranan yang signifikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi.

Sedangkan definisi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah:²⁶

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

²⁶ Andjar Prasetyo, *Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja*, (Jakarta: INDOCANT, 2018), hlm. 15.

maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan dan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dalam usaha tentunya harus memiliki modal untuk mengembangkan usahanya. Modal usaha yang sudah diperoleh tentunya juga mempunyai tujuan. Seperti halnya dengan PT. PNM yang memberikan pinjaman modal kepada palaku usaha. Menurut kasmir tujuan pemberian pemberian suatu pinjaman modal usaha yaitu sebagai berikut:

- d. Mencari Keuntungan, tujuan utama suatu lembaga memberikan pinjaman modal adalah untuk memperoleh keuntungan.
- e. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah membantu nasabah yang memerlukan dana, baik modal investasi ataupun modal kerja. Dengan dana tersebut maka nasabah dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

- f. Membantu Pemerintah

Selanjutnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak pinjaman modal yang diberikan oleh pihak lembaga prmodalan maka semakin baik

karena berarti adanya perolehan dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor.²⁷

4. Modal Usaha

Modal usaha menurut Nugraha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang. Harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Menurut Riyanto modal usaha adalah sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif dan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.²⁸

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro karena modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas.²⁹ Modal tidak hanya semata-mata diartikan sebagai hal yang berwujud yang dimiliki perusahaan, tetapi lebih jauh lagi menyangkut tentang nilai (*value*) dan juga kemampuan dalam

²⁷ Ali Azis Usman Harahap, "Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha," *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Volume. 3, No. 2, Juni 2021, hlm. 73.

²⁸ Abu Rizal Faturrohman Sukoco, "Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22 No. 1, Mei 2015, hlm. 2-3.

²⁹ Lukas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 115.

memanfaatkan segala hal yang dimiliki barang-barang modal itu sendiri.³⁰

Menurut Jumingan modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan. Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe dan sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti : kas, efek, piutang dan persediaan.

Adapun sumber modal usaha bagi seorang wirausahawan, antara lain sebagai berikut:

- a. Modal sendiri, modal sendiri merupakan modal yang disiapkan oleh pengusaha itu sendiri baik dia untuk membangun usaha atau mengembangkan usaha yang berasal dari tabungannya sendiri dari hasil simpanan dimasa lalunya baik disimpan di Bank maupun di rumah
- b. Koperasi simpan pinjam, merupakan dengan bidang usahanya yaitu pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.
- c. Lembaga keuangan, merupakan sebuah lembaga keuangan yang dilakukan meliputi proses pengumpulan dana dari masyarakat dan meyalurkan dana dari masyarakat.
- d.

³⁰ Fitriyati Is., dkk, "Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bei Tahun 2009 S.D 2013," *Jurnal Ekonomi*, Volume 22ssss, Nomor 3 September 2014, hlm. 50.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu atau sebelumnya telah banyak yg meneliti mengenai Peranan PT. Permodalan Nasional Madani dalam Mengembangkan Usaha Kecil. Adanya penelitian terdahulu tersebut dapat dijadikan gambaran dalam mengkaji penelitian ini.

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Riska Oktarila, (Skripsi), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri (UIN) Mataram, 2020 ³¹	Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Sangat besar dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Terara. Dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan Prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai Dan mengembangkan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan memberikan pelatihan maupun pengawasan kepada para Nasabah, sehingga masyarakat

³¹ Riska Oktalia, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara." (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020).

			mendapat ilmu untuk Mengembangkan usahanya lewat perluasan skala usaha, menambah Jenis barang atau jasa yang dihasilkan dan menambah lokasi usaha Ditempat lain.
2.	Sekar Intan Mulyani dan Afnan, (Jurnal Borneo Saintek, Vol. 3, No. 1, April) 2020 ³²	Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PT PNM) dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis di Kota Tarakan	Peran PT PNM melalui Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) bagi nasabah terutama pelaku usaha dibidang agribisnis adalah sebagai sumber pembiayaan usaha atau memeberikan pinjaman berupa modal usaha. Selain itu juga memberikan pelatihan dan bimbingan kewirausahaan bagi nasabahnya.

³² Sekar Intan Mulyani, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PT PNM) dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis di Kota Tarakan," Jurnal *Borneo*, Volume 3, No. 1, April 2020, hlm. 29-34.

3.	Ridho Noviyanto, (Skripsi) , Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020 ³³	Upaya Pemberdayaan Pedagang kecil Melalui Program Mekaar di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberdayaan pedagang kecil melalui program di kelurahan durian payung dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui beberapa tahapan. <i>Pertama</i> Program mekaar hadir untuk membantu masyarakat dalam pembiayaan usaha. <i>Kedua</i> adanya pendidikan anggota terlebih dahulu kepada anggota baru. <i>Ketiga</i> setelah mengajukan pinjaman dan memenuhi syarat makan akan diberikan pembiayaan secara bertahap sesuai kebutuhan anggota.
4.	Ali Aziz Usman Harahap, (Jurnal Serambi Konstruktivis, Vol. 3, No. 2 Juni) 2021 ³⁴	Peran PT. Permodalan Nasioanl Madani dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha	Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh kesimpulan peran PT PNM dalam pemberian modal usaha adalah untuk membina masyarakat prasejahtera pelaku usaha mikro di

³³ Ridho Noviyanto, "Upaya Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat." *Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

³⁴ Ali Azis Usman Harahap, "Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha," hlm. 170-179.

			Indonesia khususnya di Banda Aceh yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha. Dalam pemberian pinjaman modal dilakukan survei terkait usaha yang dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan pinjaman.
5.	Nanda Lestari, (Skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara Medan, 2018 ³⁵	Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha Mikro Kecil (UKM) di Kota Medan	Berdasarkan hasil penelitian ini Maka diperoleh kesimpulan bahwa sesuai dengan tujuan PT. Permodalan Nasional Madani cabang Medan yang menjadi nasabah secara Keseluruhan adalah usaha-usaha kecil dengan jenis usaha yang bergerak Dibidang kuliner sebagai jenis usaha yang paling banyak diteliti dengan Jumlah responden 55 responden dari 100 responden. Sedangkan sisanya Bergerak di bidang sandang dan jasa.

³⁵ Nanda Lestari, "Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha Mikro Kecil (UKM) di Kota Medan." *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara Medan*, 2018

Dari beberapa tabel diatas tentang penelitian terdahulu peneliti ingin menjelaskan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Riska Oktalia yaitu sama-sama untuk mengetahui tentang bagaimana Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil pada nasabah yang menjalankan usaha. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan pada tempat dan juga lokasinya, penelitian ini dilakukan di desa Sipagabu Kecamatan Aek Nabara Barumon sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di desa Terara Medan.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Sekar Intan Mulyani dan Afnan yaitu sama-sama ini mengetahui Peran PT. Permodalan Nasional Madani pada pelaku usaha. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Sekar Intan Mulyani dan Afnan yaitu tempat dan lokasinya, penelitian ini dilakukan di desa Sipagabu dan penelitian terdahulu dilakukan di desa Tarakan.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Ridho Noviyanto yaitu sama-sama ingin mengetahui peran PT. Permodalan Nasional Madani pada pelaku usaha yang menapatkan pembiayaan dari PT. PNM. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ridho Noviyanto yaitu tempat dan lokasinya yaitu penelitian ini dilakukan di desa

Sipagabu sementara penelitian terdahulu dilakukan di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Ali Aziz Usman Harahap yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana Peran PT. Permodalan Nasional Madani pada pelaku usaha yang mendapatkan pembiayaan dari PT. PNM. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu tempat dan lokasinya, dimana penelitian ini dilakukan di desa Sipagabu sedangkan penelitian terdahulu dilakukan Banda Aceh.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Nanda Lestari yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan dari PT. Permodalan Nasional Madani, sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu tempat dan lokasinya, dimana penelitian ini dilakukan di desa Sipagabu, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di kota Medan.

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar prinsip dalam rangka penggolongan penelitian ini. Kegunaannya agar memahami hasil yang telah dibuat oleh peneliti terdahulu terhadap penelitian yang bersangkutan dengan perkembangan usaha kecil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Aek Nabara Barumunn Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Disini peneliti hanya menfokuskan masyarakat di Desa Sipagabu yang menjadi nasabah pelaku usaha kecil.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan ialah jangka waktu yang digunakan untuk penelitian mulai dari pembentukan perencanaan proposal penelitian sampai pada saat menggandakan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April 2022 sampai bulan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.³⁶ Dimana pengumpulan data yang berbentuk gambar, kata-kata, dan bukan angka. Dalam peneltian dilakukan pengamatan serta wawancara ke lapangan.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

³⁶ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 62.

³⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bndung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

bagaimana peranan PT. Permodalan Nasional Madani dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat, atau suatu benda yang diamati dan dipahami didalam rangka sebagai bahan dalam membuat sasaran. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada masyarakat di Kecamatan Aek Nabara Barumon yang menerima pinjaman pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar di Kecamatan Aek Nabara Barumon yang tujuannya untuk mengembangkan usaha kecil di tengah-tengah masyarakat. Jumlah subjek dalam penelitian ini terdiri dari 15 orang nasabah yang sedang menjalankan usaha dan juga 1 orang ketua kelompok untuk selanjutnya peneliti agar mendapatkan yang lebih valid peneliti akan terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada orang-orang yang menerima pinjaman dari PT. Permodalan Nasioanl Madani (Persero) Mekaar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden atau yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yaitu masyarakat baik itu yang dilakukan observasi maupun hasil

wawancara.³⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah masyarakat yang melakukan pinjaman yang menjalankan usaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui data perantara. Dan dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari kepustakaan dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung ke lokasi untuk mendapatkan informasi atau data yang kongkret yang berhubungan dengan pembahasan ini. Sugiono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam melakukan penelitian, yang tujuan utamanya adalah memperoleh data.³⁹ Teknik pengumpulan data yang diperoleh yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses penelitan yang dilakukan secara tatap muka melalui komunikasi, inerview atau tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu warga yang melakukan pinjaman dan pihak PT. Permodalan Nasional Madani.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Dimana wawancara terstruktur sudah

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 422,.

³⁹ Wagiran, *Meodologi Penelitian Pendidikan, (Teori dan Implementasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 220.

dirangkai pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanya kepada nasabah, sedangkan semi terstruktur metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul setelah narasumber menjawab pertanyaan sehingga sesi tanya jawab dapat dilakukan secara mendalam. Wawancara yang dilakukan adalah tentang judul peneliti yaitu peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam mengembangkan usaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Mandailing Natal. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:⁴⁰

- a. Nisma Hari Daulay (Ketua Kelompok Desa Sipagabu),
- b. Rahmawati Purba (Ketua Kelompok dan juga Pedagang minuman),
- c. Nurkhairani Lubis (Pedagang Kelontong),
- d. Seri Kuntum Sitorus (Pedagang Gorengan),
- e. Rosnila Harahap (Pedagang Kelontong),
- f. Mawar Sitorus (Pedagang Kelontong dan Gorengan),
- g. Amna Sari Daulay (Pedagang Kelontong dan Pecal),
- h. Mari (Pedagang Pecal dan Gorengan),
- i. Kelti Daulay (Pedagang Makanan Cepat Saji dan Gorengan),
- j. Sari Tuti Hasibuan (Pedagang Makanan Cepat Saji, Gorengan, Minuman),
- k. Lenni Marlina Daulay (Pedagang Pecal), dan lain sebagainya.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Nisma Hari Daulay di Desa Sipagabu, tanggal 04 Oktober 2022, Pukul 11.20 WIB

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data yang bersumber pada tulisan sehubungan dengan masalah penelitian (pengumpulan data sekunder yang berupa catatan, buku pedoman surat kabar, agenda, dll).⁴¹ Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang dilakukan peneliti yaitu jumlah anggota yang menerima pinjaman di PT. PNM dari masing-masing tiap ketua kelompok dan juga dilengkapi dengan catatan yang didapatkan peneliti di lapangan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif bentuk deskriptif. Penelitian ini tidak dilakukan manipulasi data.⁴² Penelitian ini bertujuan apakah PT. PNM ini sudah berperan penting dalam mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon.

2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari, menata secara sistematis hasil dari wawancara ataupun lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman mendalam tentang kasus yang diteliti. Analisis data dalam

⁴¹ Lailatu Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Tambakberas Jombang, 2019), hlm. 76.

⁴² Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)hlm. 31.

penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kemudian memilih mana yang penting dan mana yang selanjutnya akan dipelajari dan membuat kesimpulan.⁴³

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Melalui *Validitas data Kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat dicapai. Dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan triangulasi adalah data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber, dimana triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber data, yang tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dijelaskan mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari 3 sumber data. 3 sumber yang dimaksud data yang dimaksud adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁴
- b. Triangulasi Metode, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 427.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 20013), hlm. 14.

Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi foto saat dilakukannya wawancara mendalam.⁴⁵

⁴⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume. 12, Edisi 3, 2020, hlm. 150.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) sebuah lembaga keuangan khususnya yang sahamnya 100% milik pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, Letter of IMF Tanggal 16 Maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1999 yang mendapat pengesahan menteri kehajiman RI No. C-11.609.HT.01.TH 99 TANGGAL 23 Juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar Rp.1,2 trilyun, telah ditempatkan dan disetorkan sebesar 300 milyar. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Bandung diresmikan pada tanggal 23 Mei 2000 yang pada mulanya bertempat di gedung bumi putra lantai enam Jalan Asia Afrika nomor 141-149 Bandung 40112, lalu pindah ke alamat Jalan Ahmad Yani nomor 258 Kacapiring Batununggal Bandung 40271.

Pada tanggal 13 Oktober 1999, telah ditetapkan bahwa PNM merupakan salah satu BUMN Koordinator Penyaluran Kredit Program yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia. PT. Permodalan Nasional Madani terbagi kepada dua pembiayaan, yaitu UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) dan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada dasarnya pembiayaan ini bertujuan untuk memberikan modal kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah, hanya saja pembiayaan Mekaar diperuntukan kepada Ibu-ibu atau keluarga sejahtera.

Pemberian pinjaman modal atau kredit berperan penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang- Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, menyatakan kredit adalah penyediaan dana yang dapat dipersamakan antara calon nasabah dan pihak lembaga keuangan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk seperti adanya bantuan permodalan dalam bentuk KUR, adanya koperasi, dan UMKM pada setiap provinsi/kota untuk memantau perkembangan kreativitas UMKM dan lainnya. Pengembangan UMKM ditingkat provinsi/kota. Salah satunya yang menjang UMKM terhadap pelaku usaha mikro adalah adanya PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah. PT. Permodalan Nasional Madani ini mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi dengan adanya krmpuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar.⁴⁶

Tugas utama PT. PNM (Persero) adalah memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Dengan pengembangan model lembaga keuangan alternatif maka pendekatan pembiayaan yang dilakukan PT. PNM (Persero) tidak

⁴⁶ Riska Helina, "Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Volume. 6, No. 2 Juli 2021, hlm. 146.

seperti pendekatan perbankan. Penguatan manajemen juga diberikan oleh PT. PNM (Persero) sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penguatan permodalan. Dalam operasinya, kebijakan PT. PNM (Persero) ini bekerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan seperti Lembaga Modal Ventura, Bank Umum/Syariah, Koperasi Simpan Pinjam, BPR/S, maupun Lembaga Keuangan Mikro/Syariah lainnya di seluruh propinsi Indonesia. Fokus usaha yang perlu segera dikembangkan antara lain sektor agribisnis yang meliputi bidang pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan, industri rumah tangga yang berorientasi ekspor atau substitusi impor, padat karya dan menghasilkan nilai tambah, di samping sektor jasa seperti pengembang, pariwisata dan tenaga kerja. Nilai tambah yang dimaksud menyangkut konsep dagang, pemanfaatan teknologi dan kualitas produk.

Fokus usaha yang perlu segera dikembangkan antara lain sektor agribisnis yang meliputi bidang pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan, industri rumah tangga yang berorientasi ekspor atau substitusi impor, padat karya dan menghasilkan nilai tambah, di samping sektor jasa seperti pengembang, pariwisata dan tenaga kerja. Nilai tambah yang dimaksud menyangkut konsep dagang, pemanfaatan teknologi dan kualitas produk. Sumber pembiayaan yang disalurkan PT. PNM (Persero) berasal dari modal pemerintah, kini dalam penjangkauan untuk memperoleh pinjaman dari dalam dan luar negeri. Sumber pembiayaan yang berasal dari investor lokal dan luar negeri dapat dihimpun oleh PT. PNM (Persero)

melalui pengelolaan dana investasi oleh unit usaha PT. PNM (Persero) Investment Management. Sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, PT. PNM (Persero) telah ditetapkan menjadi salah satu BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks-KLBI (Kredit Likuiditas Bank Indonesia) yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Dengan dukungan Pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia, PT. PNM (Persero) dikelola dengan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, dan good corporate governance agar siap melangkah memasuki era Indonesia baru serta menuju masyarakat madani yang dicita-citakan

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dari PT. Permodalan Nasional Madani sendiri yaitu “Menjadikan lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik”.

b. Misi

1. Menjalankan berbagai upaya yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga

keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha sektor UMKMK.⁴⁷

2. Syarat-syarat Pembiayaan

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mengajukan permohonan pembiayaan, syarat yang wajib dipenuhi adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Fotocopy KTP nasabah
- b. Perempuan
- c. Belum memiliki atau sedang memiliki usaha
- d. Usia minimal 18 tahun dan maksimal 55 tahun
- e. Membangun kelompok setiap kelompok terdiri dari minimal 10 orang
- f. Membayar cicilan/angsuran setiap minggu
- g. Semua bersedia bertanggung jawab apabila ada nasabah yang tidak mampu membayar cicilan.

⁴⁷ <https://www.pnm.co.id> (diakses 15 Oktober 2022 Pukul 20.30)

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Nisma Hari Daulay di Desa Sipagabu, tanggal 04 Oktober 2022, Pukul 11.20 WIB

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Sipagabu Kecamatan Aek Nabara Barumon.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan usaha kecil sangat bagus dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Peranannya yaitu dapat meningkatkan jumlah pendapatan nasabah yang yang mendapatka pembiayaan dari PT. PNM dan juga mensejahterakan masyarakat di berbagai daerah yang mendapatkan modal tersebut. Semakin banyak nasabah yang medapatkan pembiayaan dari PT. PNM dan dapat mengelolanya dengan sebaik-baiknya maka masyarakat tersebut akan mendapatkan kesejahteraan dan keuntungan dari usaha yang dijalankan sesuai dengan tujuan utama dari PT. PNM.

Dari haril wawancara dengan ibu Seri Kuntum Sitorus seorang pedagang gorengan tahun yang merupakan Nasabah dari PT. PNM menyatakan bahwa:⁴⁹

“Usaha yang saya jalankan sekarang yaitu pedagang Nasi Goreng, Nasi Putih, Gorengan, dan juga sekarang bertambah yaitu menjual minuman seperti Pop Ice . Sebelumnya saya mendapatkan kendala di modal, saya mengetahui adanya pembiayaan dari PT. PNM yaitu saya mengetahui adanya pembiayaan dari PT. PNM yaitu dari masyarakat, saya mulai melakukan pinjaman hampir 3 tahun , pendapatan saya sebelumnya sekitar Rp. 400.000 perhari, setelah mendapatkan pembiayaan sekarang pendapatan saya meningkat jadi Rp. 700.000 perhari, kesulitannya menurut saya tidak ada, kemudahannya yaitu tidak perlu memberikan boroh untuk mendapatkan pimjaman, pengajuan pembiayaan dari PNM memiliki peraturan yaitu harus tepat waktu dalam membayar angsuran, menggunakan pembiayaan untuk usaha, bertanggung

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Seri Kuntum Sitorus di Desa Parantonga, tanggal 02 Desember 2022, Pukul 10.45 WIB

jawab bila ada nasabah yang tidak bisa membayar angsuran tiap minggu, alasan saya lebih memilih di PNM dari pada yang lain yaitu disini prosesnya lebih mudah dan tidak perlu memberikan jaminan, saya hanya memijam di PT. PNM, peninjauan pembinaan dari PNM ada yaitu pihak PNM melakukan survei di awal sebelum melakukan pinjaman, menurut saya bermanfaat, alhamdulillah pendapatan saya meningkat setelah mendapatkan pembiayaan dari PNM, perkembangan usaha yang saya jalankan yaitu yang awalnya jualan saya hanya menjual nai goreng, gorengan, nasi dan sekarang saya dapat menjual minuman seperti Pop Ice dan Jus, menurut saya sudah”.

Hasil wawancara dengan ibu Rosnila Harahap seorang pedagang kelontong, yang merupakan nasabah dari PT. PNM menyatakan bahwa:⁵⁰

“ Usaha yang saya jalankan sekarang yaitu jualan kelontong, kendala yang saya alami yaitu modal untuk mengembangkan usaha kurang, iya saya melakukan pinjaman di PNM, saya mengetahui adanya pinjaman di PNM yaitu pihak PNM yang datang kepada saya menawarkan pinjaman, saya sudah mendapatkan pinjaman sekitar 4 tahun dan saya sudah mendapatkan pinjaman sebanyak 5 kali dan pinjaman saya saat ini sudah Rp. 9.000.000, penghasilan saya sebelumnya hanya Rp. 300.000, sekarang penghasilan saya perharinya sekitar Rp. 500.000, kesulitannya saya rasa tidak ada, kemudahannya saya tidak perlu memberikan jaminan kepada pihak PNM dan dengan dengan pembiayaan yang diberikan sekarang usaha saya bertambah yaitu jualan minyak bensin eceran, ada yaitu KTP dan Kartu Keluarga, menurut saya persyaratannya lebih mudah dari pada lembaga lainnya, untuk saat ini hanya pembiayaan dari PNM saja, tidak ada, menurut saya sangat bermanfaat, setelah mendapatkan pembiayaan Alhamdulillah penghasilan saya meningkat, Alhamdulillah usaha yang saya jalankan sekarang berkembang , menurut saya memberikan pelayanan yang baik”.

Hasil wawancara dengan Rahmawati Purba seorang pedagang kopi yang merupakan nasabah PNM menyatakan bahwa:⁵¹

“Usaha yang saya jalankan saat ini yaitu warung kopi, kendala saya awalnya adalah modal, iya saya melakukan pinjaman di PT. PNM, saya mengetahui adanya pinjaman di PNM dari teman-teman disini

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Rosnila Harahap di Desa Sipagabu, tanggal 02 Desember 2022, Pukul 11.46 WIB

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Rahmawati Purba di Desa Sipagabu tanggal 02 Desember 2022, Pukul 10. 15 WIB

juga, saya mulai melakukan pinjaman sudah hampir 3 tahun mulai dari tahun 2018, penghasilan saya sebelum mendapatkan modal yaitu Rp. 300.000 perhari, penghasilan saya setelah itu bertambah Rp.500.000-600.000 perhari, kesulitannya yaitu tidak terlalu banyak hanya saja awalnya saya harus mengikuti beberapa kali pertemuan untuk melakukan pembinaan, kemudahan yang saya rasa yaitu pencairannya cepat, karena jaminannya hanya bermodalkan KTP saja, persyaratannya yaitu KTP, ijin suami dan angsuran tiap minggunya tidak boleh terlambat, saya hanya mendapatkan pembiayaan dari PNM ini saja, pastinya ada peninjauan pembinaan dari pihak PNM yaitu survei, pembiayaan dari PNM sangat bermanfaat bagi saya, pastinya penghasilan saya meningkat setelah mendapatkan pinjaman dari PNM, alhamdulillah sampai sekarang usaha yang saya jalankan berjalan lancar, menurut saya sangat baik pelayanan yang diberikan pihak PNM terhadap nasabahnya”.

Hasil wawancara dengan ibu Nurkhairani Lubis seorang pedagang kelontong yang menjadi nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madani menyatakan bahwa:⁵²

“Usaha yang saya jalankan sekarang yaitu jualan kelontong, sebelumnya saya jualan saya terkedala di modal, iya saya melakukan pinjaman dari PT. PNM, saya mengetahui adanya pembiayaan dari PT. PNM dari teman-teman yang sudah pertama melakukan pinjaman dari PT. PNM, saya mulai mendapatkan pinjaman dari disini sudah, saya sudah melakukan pinjaman kurang lebih 2 tahun yang lalu, sebelumnya penghasilan saya Rp. 500.000, sekarang penghasilan saya perharinya sekitar Rp. 700.000, alhamdulillah saat pengajuan pinjaman dari PT. PNM saya tidak mengalami kendala, intinya saya merasa mudah untuk memperoleh pembiayaan dari pihak PNM, ada salah satunya KTP dan Kartu Keluarga, karena di PNM ini mudah dibangunkan lembaga lainnya, peninjauan dari PNM saya rasa tidak ada, menurut saya bermanfaat sekali, setelah mendapatkan pembiayaan dari PT. PNM penghasilan saya meningkat dan dari situ saya bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan kami sehari-hari, saya melihat usaha saya setiap harinya baik, sejauh ini menurut saya pelayanan dari PT. PNM sangat baik”.

⁵² Hasil Wawancara dengan Nurkhairani Lubis di Desa Sipagabu tanggal 02 Desember, Pukul 11.30 WIB

Hasil wawancara dengan ibu Hamna Sari Daulay seorang pelaku usaha kecil yang merupakan nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madani menyatakan bahwa:⁵³

“ Usaha yang saya jalankan sekarang yaitu jualan kelontong, iya saya sedang melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani, saya mengetahui adanya pinjaman dari PNM yaitu dari beberapa teman saya, saya melakukan pinjaman sudah 3 tahun, sekarang penghasilan saya mencapai Rp.500.000, kesulitannya saya rasa pertemuan awal untuk melakukan pembinaan khusus, dan kemudahannya saat pengajuan yaitu tidak terlalu banyak persyaratan yang harus saya penuhi, pastinya ada yaitu KTP dan Kartu Keluarga, alasan saya lebih memilih pembiayaan dari PNM dari pada yang lain saya rasa bunganya lebih rendah dari pada lembaga lainnya, saya hanya menerima pembiayaan dari PNM saja, setiap minggunya ada pertemuan untuk membayar angsuran, untuk saya pribadi modal dari PNM sangat bermanfaat, dan penghasilan saya sekarang meningkat setelah adanya modal tambahan untuk usaha yang saya jalankan, pelayanan dari pihak PNM juga menurut saya sudah baik”.

Hasil wawancara dengan ibu Mawar Sitorus seorang pedagang yang merupakan nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madani menyatakan bahwa:⁵⁴

“ Usaha yang saya jalankan saat ini yaitu menjual makanan cepat saji dan juga kelontong, minuman, awalnya saya terkendala di modal karena saya ingin menambah jualan saya saat itu saya hanya menjual makanan cepat saji dan saat itu saya merasa jualan saya harus ditambah dengan menjual makanan-makanan kemasan, iya saya sedang melakukan pinjaman di PT. PNM, saya mengetahui adanya pembiayaan dari PNM dari teman saya dia mengajak saya untuk ikut melakukan pinjaman disini, saya mulai mengikuti pinjaman dari sudah 4 tahun, sebelumnya penghasilan saya perharinya sekitar Rp. 300.000, dan sekarang penghasilan saya perharinya sudah meningkat sekitar Rp.500.000, kesulitannya mungkin hanya pertemuan-pertemuan di awal, kemudahan yang saya dapatkan yaitu mungkin di persyaratannya lebih ringan hanya

⁵³ Hasil Wawancara dengan Hamna Sari Daulay di Desa Sipagabu tanggal 02 Desember , Pukul 11.01 WIB

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Mawar Sitorus di Desa Sipagabu tanggal 03 Desember 2022, Pukul 12.25 WIB

KTP, tentunya ada karena setiap lembaga memiliki aturan YAITU KTP, karena persyaratannya lebih mudah dan juga tidak memerlukan surat tanah, hanya dari PNM saja, tidak ada, menurut saya bermanfaat karena dengan modal itu saya bisa menambah jualan saya sesuai dengan kebutuhan konsumen, iya sekarang pendapatan saya tiap harinya selalu ada, usaha yang saya jalankan juga sekarang sudah mulai berkembang yang awalnya usaha kecil-kecilan, dan menurut saya pelayanan dari pihak PNM sudah baik”.

Hasil wawancara dengan ibu Netti Daulay yang merupakan pedagang pecal dan juga seorang nasabah PT. Permodalan Nasional Madani menyatakan bahwa:⁵⁵

“ Usaha yang saya jalankan saat ini yaitu menjual pecal, kendala yang saya hadapi saat itu adalah modal dan juga pelanggan, iya pernah, saya mengetahui adanya pembiayaan yaitu pihak PNM yang datang kepada saya menawarkan pinjaman, saya mulai melakukan pinjaman di PNM sekitar 3 tahun yang lalu, penghasilan saya sebelumnya Rp. 150.000 perhari, setelah mendapatkan pinjaman penghasilan saya meningkat yaitu sekitar Rp. 200.000 perhari, kesulitannya menurut saya tidak ada, kemudahannya yaitu bisa mendapatkan modal, persyaratannya yaitu KTP, Kartu Keluarga dan juga KTP penanggung jawab, karena saya merasa di PNM lebih mudah, tidak ada saya hanya meminjam di PNM saja, sesekali ada, bermanfaat, pendapatan saya lumayan meningkat, perkembangan usaha saya semakin lancar setelah mendapatkan pembiayaan dari PT. PNM, menurut saya pelayanan dari pihak PNM sudah baik.”

Hasil wawancara dengan ibu Mariana Nasution seorang penjual Pecal berumur 40 tahun menyatakan bahwa:⁵⁶

“Usaha yang saya jalankan saat ini yaitu penjual pecal, kendala yang saya alami yaitu modal, iya saya melakukan pinjaman di PT. PNM, saya mengetahui adanya pinjaman dari PNM yaitu dari teman-teman, saya mulai melakukan pinjaman sudah ada 2 tahun, penghasilan saya sebelumnya Rp. 200.000, setelah mendapatkan pinjaman alhamdulillah 2 kali lipat dari hasil sebelumnya, kendala yang saya rasakan tidak ada, kemudahannya yaitu persyaratannya mudah, ada yaitu KTP dan Kartu Rumah Tangga, karena menurut

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Netti Daulay di Desa Tanjung tanggal 02 Desember, Pukul 12.26 WIB

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Mariana Nasution di Desa Sipagabu tanggal 02 Desember 2022, Pukul 10.32 WIB

saya lebih mudah dan agunannya tidak ada dan menurut saya itu lebih gampang, saya hanya memperoleh pembiayaan dari PNM saja, sampai saat ini saya rasa belum ada, modal yang diberikan menurut saya bermanfaat, pendapatan saya meningkat, Alhamdulillah meningkat, menurut saya pelayanannya sudah baik.”

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Patimah Hasibuan yang merupakan pedgang kelontong dan salah satu nasabah dari PT. PNM mengataka bahwa:⁵⁷

“ Usaha yang saya jalankan saat ini yaitu kelontong, kendala yang saya hadapi sebelumnya kekurangan modal, iya saya sedang melakukan pinjaman di PT. PNM, saya mengetahui adanya pembiayaan dari PT. PNM yaitu keluarga, saya melakukan pinjaman 2 atau 3 tahun yang lewat, rata-rata penghasilan saya setelah mendapatkan pembiayaan dari pihak PT. PNM sekitar Rp. 1.500.000 tiap harinya, kesulitan yang saya hadapi yaitu pertemuan awalya, sebelumnya penghasilan saya Rp. 500.000, kemudahan yang saya dapatkan yaitu persyaratannya mudah, ada yaitu KTP, Kartu Keluarga dan juga persetujuan suami, karena saya rasa bunganya lebih ringan, hanya dari PNM saja, peninjauannya tidak ada, untuk saya modal yang diberikan bermanfaat, pendapatan saya meningkat, usaha yang saya jalankan sekarang semakin maju, dan pelayanan dari pihak PNM sudah baik.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa nasabah lainnya ataupun pedagang lainnya terdapat beberapa jawaban nasabah yang sama mengenai peran PT. Permodalan Nasional Madani atau yang sering kita dengar PT. PNM dalam mengembangkan usaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon lebih tepatnya di desa Sipagabu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Siti Patimah Hasibuan di Desa Parantonga, tanggal 02 Desember 2022, Pukul 11.13 WIB

Tabel III.3
Daftar Nasabah Penerimaan Modal Usaha

No	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Sebelum Meminjam	Sesudah Meminjam
1	Seri Kuntum	Pedagang Nasi	Sebelumnya Pendapatan saya Rp.400.000/hari	Pendapatan saya bertambah setelah mendapatkan pinjaman dari PT. PNM yaitu Rp. 700.000/hari
2	Rosnila Harahap	Pedagang Kelontong	Penghasilan saya sebelumnya Rp.300.000/hari	Dan pendapatan saya meningkat menjadi Rp. 500.000/hari
3	Rahmawati Purba	Pedagang Kopi	Penghasilan saya sebelum mendapatkan pinjaman modal sekitar Rp. 300.00/hari	Setelah mendapatkan pinjaman penghasilan saya bertambah jadi Rp. 500.000- 600.000/hari
4	Nurkhairani Lubis	Pedagang Kelotong	Penghasilan saya sebelumnya Rp. 500.000/hari	Setelah mendapatkan pembiayaan dari PNM penghasilan saya bertambah jadi Rp. 700.000/hari

5	Hamna Sari Daulay	Pedagang Kelontong	-	Penghasilan saya sekarang Rp. 500.000/hari
6	Mawar Sitorus	Pedagang Makanan Cepat Saji	Pendapatan saya tiap harinya Rp. 300.000	Sekarang pendapatan saya meningkat menjadi Rp. 500.000/hari
7	Netti Daulay	Pedagang Pecal	Dulu penghasilan saya tiap harinya Rp. 150.000	Sekarang pendapatan saya Rp. 200.000/hari
8	Mariana Nasution	Pedagang Pecal	Pedapatan saya sebelumnya Rp. 200.000/hari	Dan sekarang penghasilan saya bertambah menjadi dua kali lipat dari pendapatan saya sebelumnya
9	Siti Patimah	Pedagang Kelontong	Sebelumnya penghasilan saya Rp. 500.000/hari	Dan sekarang penghasilan saya meingkat menjadi Rp. 1.500.000 tiap harinya

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari PT. Permodalan Nasional Madani meningkat dari sebelumnya. Perkembangan usaha yang dijalankan juga berkembang

sesuai dengan harapan sebelumnya. Dan ini menunjukkan bahwa peran dari PT. Permodalan Nasional Madani untuk mengembangkan usaha yang dijalankan sangat terlihat jelas.

TABEL IV.4
Jawaban nasabah yang sama mengenai Peran PNM dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun

No.	Jawaban Nasabah	Jumlah Nasabah
1.	Mengembangkan Usaha	8
2.	Modal Usaha	2
3.	Membantu Usaha	10

Sumber. Jawaban Nasabah PNM dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban nasabah yang sama menyatakan bahwa peran PT. PNM dalam mengembangkan usaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun untuk mengembangkan usaha sebanyak 8 orang, peran untuk modal usaha sebanyak 2 orang, dan membantu usaha yang dijalankan rata-rata semua nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban nasabah yang paling banyak yaitu peran dalam mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan peneliti bahwa PT. Permodalan Nasional Madani di Kecamatan Aek Nabara Barumun khususnya di desa Sipagabu sudah berperang penting dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan usaha terutama pedagang-pedagang kecil di desa Sipagabu, karena banyak yang mengatakan semua peranan PT. Permodalan Nasional Madani sangat membantu dan sepeqrti

tujuan utama PT. PNM yaitu memberikan modal usaha kepada pengusaha kecil dalam bentuk pembiayaan sudah dijalankan.

2. Pemanfaatan Modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar bagi Nasabah

Modal dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi masalah disini bukan penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, namun bagaimana cara mengelola modal secara optimal sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan pemanfaatan modal yang telah diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada nasabah atau masyarakat sudah mengelola modal secara optimal dan juga memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Dimana saya melihat nasabah telah memanfaatkan modal untuk membangun usaha dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan sesuai dengan tujuan utama dari PT. PNM.

Modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar sekarang sudah tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia salah satunya di Kecamatan Aek Nabara Barumon. Dimana masyarakat di

Kecamatan ini sudah banyak yang telah menerima pembiayaan. Dan salah satunya adalah pengusaha kecil baik itu pedagang kelontong, pedagang kopi dan lain sebagainya.

Terkait dengan pemanfaatan modal yang telah diberikan pastinya nasabah tidak menggunakan modal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, melainkan nasabah yang sudah mendapatkan pinjaman modal akan menggunakannya dengan tujuan utama yaitu membangun dan mengembangkan usaha. Dengan adanya pinjaman modal dari PT. PNM membuat para nasabah membantu perekonomian keluarga mereka, melalui potensi dari Ibu-ibu Prasejahtera serta upaya yang telah dilakukan oleh pihak PNM lewat pelatihan sebelum mendapatkan pinjaman survei dari PNM dan tentunya juga pemberian modal untuk Ibu-ibu pelaku usaha kecil.

Dengan begini pinjaman yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) akan tetap terus bermanfaat bagi masyarakat ataupun nasabah yang sudah mendapatkan pinjaman dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga tidak akan terjadi kerugian dari sebuah usaha kecil yang di jalankan oleh para nasabah.

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan di lapangan terhadap nasabah PNM yang menjadi pelaku usaha kecil bahwasanya modal yang telah diberikan sangat membantu mereka dalam membangun dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Dan semenjak mendapatkan pinjaman penghasilan pelaku usaha meningkat

dari sebelum mendapatkan pinjaman. Bahkan penghasilan yang diperoleh tiap harinya sudah ada yang mencapai Rp. 1.500.000. dari sini sudah terlihat jelas bahwa nasabah sudah memanfaatkan modal dengan sebaik mungkin. Karena di balik pinjaman yang telah diberikan diharapkan kepada nasabah agar memperoleh keuntungan dari modal yang sudah diberikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah proses penelitian sedemikian rupa dengan tujuan agar memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Namun, dalam proses yang sudah dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan sempurna tidak mudah, karena dalam pelaksanaannya peneliti menjumpai beberapa keterbatasan. Dibawah ini merupakan beberapa keterbatasan yang dimaksud peneliti dalam penelitian dan proses penyusunan skripsi.

1. Dalam proses pelaksanaan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti mendapat kesulitan dalam mengontrol waktu dalam proses wawancara, dan sulitnya menebak berapa waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh jawaban atas pertanyaan yang sudah dilontarkan peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sejujurnya. Responden juga hanya menjawab pertanyaan seadanya saja disebabkan banyaknya aktivitas ataupun pekerjaan yang harus dilakukan.
2. Selanjutnya, peneliti juga harus mengambil waktu yang tepat untuk bisa bertemu dengan responden ataupun nasabah yang mendapatkan

pembiayaan dari PT. PNM untuk selanjutnya mengajukan wawancara terhadap responden yang sebelumnya pertanyaan sudah disiapkan terkait dengan permasalahan dan judul penelitian yang dilakukan. Peneliti juga harus mengambil tanggal ataupun hari yang tepat agar tidak terlalu mengganggu waktu dari nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan penjelasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam mengembangkan usaha kecil khususnya di Kecamatan Aek Nabara Barumon sangat besar mafaatnya. Dengan memberikan pinjaman modal kepada nasabah pelaku usaha untuk digunakan sebaik-baiknya, baik untuk memulai ataupun mengembangkan usaha yang sebelumnya sudah dijalankan sesuai dengan apa yang seharusnya kita harapkan dan juga sesuai dengan tujuan utaman dari PT. Permodalan Nasional Madani. Nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madanai (Persero) Mekaar juga merasa terbantu dengan adanya bantuan pembiayaan dalam membangun dan mengembangkan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Dari pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha mereka dengan sangat mudah mengembangkan usaha yang sedang dijalankan yang awalnya hanya mejual beberapa barang sehingga bisa menambah barang sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen.
2. Modal yang di berikan PT. Permodalan Nasional Madani kepada masyarakat khususnya pelaku usaha kecil sangat bermanfaat dan membantu sekali dalam mengembangkan dan memulai usaha. Dengan

modal yang diberikan PT. PNM penghasilan dari usaha yang dijalankan pelaku usaha meningkat dari sebelum memperoleh modal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dengan tujuan agar kedepannya lebih baik lagi, yaitu:

1. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar, diharapkan untuk terus meningkatkan pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil agar masyarakat yang mendapatkan pembiayaan tersebut umumnya mendapatkan kemudahan dalam menjalankan usaha yang sedang ia rintis. Bukan hanya itu saja, pihak PT. PNM juga harus lebih giat dalam mengawasi pengusaha kecil yang melakukan pinjaman di PT. PNM agar pengusaha tersebut dapat memanfaatkan modal dega sebaik-baiknya. Dengan begitu tujuan utama dari PT. Permodalan Nasional Madani akan terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.
2. Pengusaha Kecil, diharapkan juga kepada pengusaha kecil agar terus memanfaatkan modal yang sudah diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu bersaing dengan para pengusaha lainnya, juga dapat meningkatkan peluang usaha untuk bisa memperoleh keuntungan yang lebih dari sebelumnya dan khususnya mensejahterakan keluarga nasabah tersebut. Untuk pelaku usaha juga agar lebih memanfaatkan modal yang sudah diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan.

Pembahasan mengenai Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Megembangkan Usaha Kecil dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rizal Faturrohman Sukoco. "Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Frofitabilitas," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22, no. 1 (Mei 2015).
- Ali Azis Usman Harahap. "Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam Pemberia Pinjaman Modal Usaha," *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Vol. 3, no. 2 (Juni 2021).
- Andi Prastowo. "Memahami Metode-metode Penelitian." Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Andjar Prasetyo. "UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja." Jakarta: INDOCANT, 2018.
- Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2 Edisi 3 (t.t.).
- Asmadi Alsa. "Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Buchari Alma,dkk. "Manajemen Bisnis Syariah." Bandung: Alfabeta, CV, 2014.
- Departemen Agama RI. "Al-Qur'an dan Terjemahan." Bandung: Sigma, 2014.
- Dewi Suryani Purba, dkk.,. "Manajemen Usaha Kecil dan Menengah." Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fitriyati Is., dkk. "Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bei Tahun 2009 S.D 2013," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, no. 3 (September 2014).
- Heni Ariyani. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Meengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan di Getap)," *Jurnal Kompetitif:Media Informasi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6, no. 2 (September 2020).
- Hieronymus Budi Santoso. "Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XII Semester 1. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agrabisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan." Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- <https://www.kompas.com>. "Pengembangan Usaha: Pengertian, Jenis, Aspek, dan Strateginya," 18 April 2022.

- Jaidan Jauhari. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce," *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, Vol. 2, no. 1 (April 2010).
- Karyoto. "Peoses Pengembangan Usaha." Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Erlangga, 2021.
- Kusinawati. "Manajemen Usahaa Kecill dan Menengah." Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- Lailatu Sa'adah. "Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis." Tambakberas Jombang, 2019.
- Lexy J.Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lukas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- M. Quraish Shihab. "Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesa dan Keserasian Al- Qur'an." Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Labib Al-farohi, "Analisis Hukum Islam Terhadap Akad Pinjaman Uang dalam Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di Desa Suru Dawablandong Kabupaten Mojokerto." *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i. "Ringkasan Ibnu Katsir Jilid 2: Kemudahan dari Allah." Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Nanda Lestari. "Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha Mikro Kecil (UKM) di Kota Medan," *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara Medan, 2018.
- Nina Nurkomalasari. "Tingkat Penerimaan Pendapatan PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, no. 1 (Januari 2022).
- Pantri Heriyati dan Taufani C. Kurniatun. "Pemberdayaan Raung Publik Terpadu Ramah Anak sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga." Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022.
- Rahmadina dan Rahma Muin. "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian," *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial*, Vol. 5, no. 1 (Mei 2020).

- Ridho Noviyanto. "Upaya Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat," Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Riska Helina. "Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, no. 2 (Juli 2021).
- Riska Oktalia. "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara," Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020.
- Sekar Intan Mulyani. "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PT PNM) dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis di Kota Tarakan," *Jurnal Borneo*, Vol. 3, no. 1 (April 2020).
- Sudarsono dan Edilius. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis." Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D." Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. "Metodologi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)," Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wagiran. "Meodologi Penelitian Pendidikan, (Teori dan Implementasi)." Yogyakarta: Deepublish, 2013.

CURRICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

A. DATA PRIBADI

Nama : Winni Silvia Riski Lubis
Nim : 18 402 00199
Tempat, tanggal lahir : Sipagabu, 17 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 6 bersaudara
Alamat : Sibuhuan, Kab. Padang Lawas
Agama : Islam

B. DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Ayah : Ibrahim Lubis
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Romla Hsb
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sibuhuan, Kab. Padang Lawas

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2011 : SD N Sipagabu
Tahun 2012-2015 : MTS s Aek Hayuara Sibuhuan
Tahun 2016-2018 : SMK s Al-Fajar Sibuhuan
Tahun 2019-2022 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

D. Motto Hidup

“Berbuat Baiklah Kepada Semua Orang”

**Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)
Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil
di Kecamatan Aek Nabara Barumun**

Pedoman wawancara dengan nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM):

1. Apa jenis usaha yang Bapak/Ibu jalankan saat ini?
2. Apa saja kendala yang di hadapi dalam mengembangkan Usaha yang Bapak/Ibu jalankan?
3. Apakah Bapak/Ibu melakukan pinjaman di PT. PNM?
4. Dari mana Bapak/Ibu mengetahui adanya pembiayaan dari PT. PNM?
5. Kapan Bapak/Ibu mulai melakukan pinjaman di PT. PNM?
6. Berapa rata-rata penghasilan Bapak/Ibu sebelum melakukan pembiayaan dari PT. PNM?
7. Berapa rata-rata penghasilan Bapak/Ibu setelah melakukan pembiayaan dari PT. PNM?
8. Apa kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan saat pengajuan pembiayaan kepada PT. PNM?
9. Apa kemudahan yang Bapak/Ibu rasakan saat pengajuan pembiayaan kepada PT. PNM?
10. Apakah pengajuan pembiayaan dari PT. PNM memiliki persyaratan?
11. Kenapa Bapak/Ibu lebih memilih lembaga pembiayaan dari PT. PNM dari pada lembaga pembiayaan lainnya seperti koperasi dan lain sebagainya?
12. Dari lembaga apa saja pembiayaan yang Bapak/Ibu peroleh?
13. Apakah ada peninjauan pembinaan khusus dari PT. PNM?
14. Menurut Bapak/Ibu apakah pembiayaan dari PT. PNM bermanfaat?

15. Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah mendapatkan pembiayaan di PT. PNM?
16. Bagaimana perkembangan usaha yang Bapak/Ibu jalankan setelah mendapatkan pembiayaan dari PT. PNM?
17. Sejauh ini, apakah menurut Ibu pihak PT. PNM telah memberikan pelayanan yang baik?

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN NASABAH













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 359 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Februari 2022

Yth. Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Winni Silvia Riski Lubis
NIM : 1840200199
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 311 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

13 Desember 2022

Yth. Camat Aek Nabara Barumun

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Winni Silvia Riski Lubis
NIM : 1840200199
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
AEK NABARA TONGA

Jl. Lintas Binanga - Sibuhuan Km.14

Kode Pos 22755

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 141 / 526 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **WINNI SILVIA RISKI LUBIS**
NIM : 1840200199
Tempat/Tgl Lahir : Sipagabu, 17 Agustus 1998
Semester/Jurusan : IX (sembilan)
Alamat : Desa Sipagabu, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab. Padang Lawas
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Judul Skripsi : Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
Pembimbing Skripsi : 1. Nofinawati, S.E.I., M.A
2. Sry Lestari , S.H.I., M.E.I

Guna untuk melakukan penelitian di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas sebagai bahan riset penelitian untuk menyusun skripsi sesuai dengan judul di atas, sebagai syarat dalam menyelesaikan studi sarjana lengkap.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan dan dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada serta untuk dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Aek Nabara Tonga
Pada Tanggal : 30 Desember 2022

CAMAT AEK NABARA BARUMUN



H. SAHMIRAN HASIBUAN, S.Sos, M. Si
PEMBINA
NIP. 19690623 198903 1 002